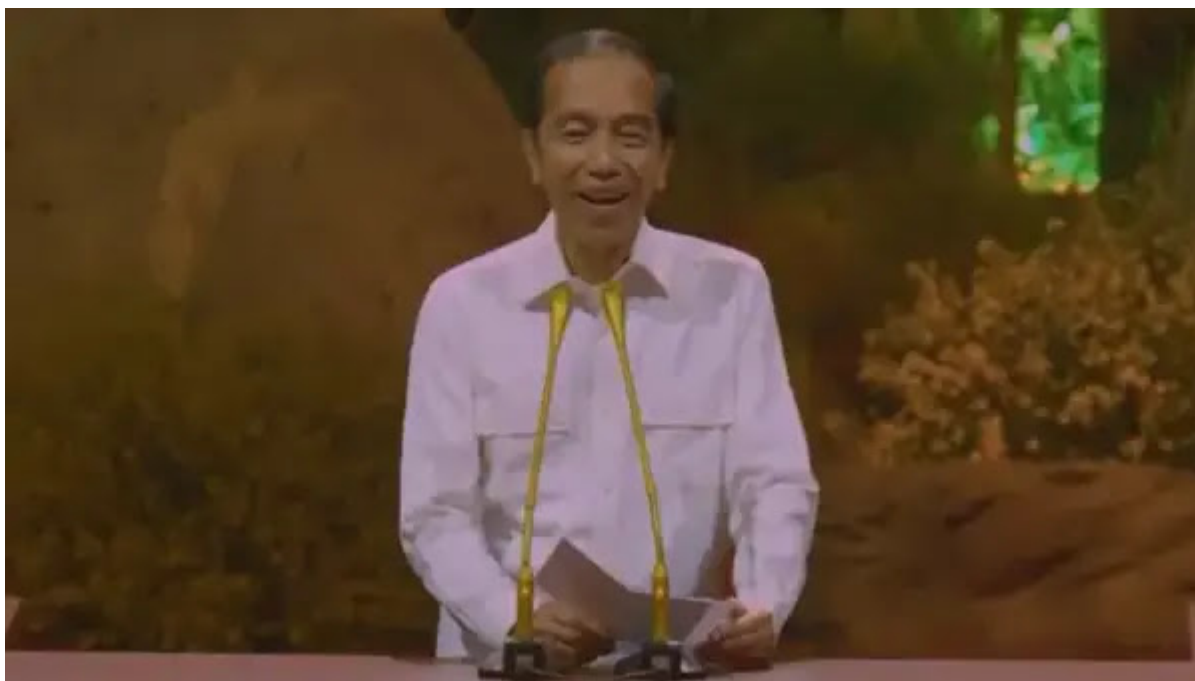


# Jokowi ke Prabowo: Mohon Maaf Dua Kali Saya Mengalahkan Anda

Category: Politik

written by Redaksi | 15/02/2025



**ORINEWS.id** – Presiden ke-7 [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)) melontarkan candaan Presiden [Prabowo Subianto](#) saat acara HUT ke-17 Gerindra, di Sentul Internasional Convention Center (SICC), Bogor, Sabtu (15/2/2025).

Jokowi menyebut jika dirinya adalah satu-satunya orang yang berhasil mengalahkan [Prabowo](#) Subianto dalam dua kali pertarungan pilpres yakni 2014 dan 2019.

Mulanya, Jokowi memuji kepuasan publik terhadap pemerintahan Prabowo yang mendapatkan angka tertinggi lebih dari 80 persen. Dia juga memuji kepemimpinan dan determinasi Presiden ke-8 itu yang sangat teruji.

“Karena kepemimpinan dan determinasi pak Prabowo sangat teruji. Kita tau tadi disampaikan pak Prabowo buktinya berkali-kali kalah tetap terus maju dan akhirnya menang, mohon

maaf, dua kali yang mengalahkan saya,” ujar Jokowi dalam pidatonya, di Sentul Internasional Convention Center (SICC), Bogor, Sabtu (15/2/2025).

Sebagai informasi, pada [Pilpres 2024](#) Prabowo bersama anak sulung Jokowi, [Gibran Rakabuming Raka](#) bersaing melawan [Anies Baswedan](#)-Muhaimin Iskandar, serta [Ganjar Pranowo–Mahfud MD](#).

Prabowo menang atas Pilpres dengan memperoleh suara 58,59 persen suara. Diikuti Anies dengan 24,95 persen suara, dan Ganjar dengan 16,47 persen suara.

Sebagai informasi, pertama kali Prabowo mencalonkan diri sebagai presiden dalam Pilpres 2014. Kala itu Prabowo maju bersama Hatta Rajasa dengan mengantongi dukungan dari Koalisi Merah Putih.

Prabowo-Hatta kala itu melawan Jokowi yang maju dengan Jusuf Kalla dengan dukungan Koalisi Indonesia Hebat. Namun, Prabowo kalah dari Jokowi dengan perbandingan suara 46,85 persen dan 53,15 persen.

Ketua Umum Partai Gerindra itu kemudian mencalonkan diri lagi sebagai presiden dalam Pilpres 2019. Dia menggandeng Sandiaga Uno sebagai calon wakil presidennya dan mendapatkan dukungan Koalisi Indonesia Adil Makmur.

Dia kembali berhadapan dengan Jokowi yang kala itu menggandeng Ma'ruf Amin sebagai wakil dan mengantongi dukungan Koalisi Indonesia Maju.

Prabowo pun kalah lagi dengan perbandingan perolehan suara 44,5 persen, sedangkan Jokowi 55,5 persen.[]